

PEMERIKSAAN IVA: LANGKAH BIJAK UNTUK KESEHATAN WANITA DESA POROAN PUSKESMAS BONEBOBAKAL KECAMATAN LAMALA KABUPATEN BANGGAI PROPINSI SULAWESI TENGAH

Sri Ridiowati Sutrisno

Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Mega
Buana Palopo

Correspondence author's email: sriridiowati.sutrisno@gmail.com

ABSTRACT

Cervical cancer is a disease that affects the cervix, which is the lower part of the uterus that connects the uterus to the vagina. This disease develops slowly through stages of precancerous lesions that can develop into invasive cancer if not detected and treated early. Cervical cancer is the leading cause of cancer deaths among women in developing countries, including Indonesia. The purpose of this report is to increase awareness and participation among women of reproductive age in Poroan Village in IVA screening as a preventive measure against cervical cancer. The methods used include socialization, where the program is initially explained to village officials, community leaders, and participants to build support. Education sessions on cervical cancer and early detection through IVA are conducted using visual and interactive media. Support was provided by offering IVA services to participants in a comfortable and educational environment. A total of 38 women participated, and 10 were willing to undergo screening. The results of this activity showed that 90% of participants stated that the education provided was very beneficial and easy to understand, and 85% of participants expressed their willingness to undergo regular IVA screenings in the future.

Keywords: Cervical Cancer and Early Detection Through IVA

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan penyakit yang menyerang leher rahim (serviks), yaitu bagian bawah rahim yang menghubungkan rahim dengan vagina. Penyakit ini berkembang secara perlahan melalui tahapan dari lesi prakanker yang dapat berkembang menjadi kanker invasif jika tidak terdeteksi dan ditangani secara dini. Kanker serviks merupakan penyebab utama kematian akibat kanker di kalangan perempuan di negara berkembang, termasuk Indonesia. Tujuan dari laporan ini untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi perempuan usia subur di Desa Poroan dalam pemeriksaan IVA sebagai upaya pencegahan kanker serviks. Metode yang digunakan yaitu Sosialisasi dengan menjelaskan awal program kepada aparat desa, tokoh masyarakat, dan peserta untuk membangun dukungan. Penyuluhan dengan mengedukasi tentang kanker serviks dan deteksi dini melalui IVA dilakukan dengan media visual dan interaktif. Pendampingan dengan memberikan layanan IVA kepada peserta dengan suasana yang nyaman dan bersifat edukatif. Jumlah peserta 38 orang perempuan dan 10 orang bersedia di periksa. Hasil dari kegiatan ini Sebanyak 90% peserta menyatakan edukasi yang diberikan sangat bermanfaat dan mudah dipahami dan sebanyak 85% peserta menyatakan kesediaannya untuk mengikuti pemeriksaan IVA secara berkala di masa mendatang.

Kata Kunci: Kanker Serviks dan Pemeriksaan IVA

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang paling memprihatinkan dan menjadi penyebab utama kematian perempuan akibat kanker di Indonesia. Berdasarkan laporan GLOBOCAN tahun 2020, kanker serviks menempati urutan kedua setelah kanker payudara sebagai penyebab kematian akibat kanker pada perempuan di seluruh dunia, dengan estimasi lebih dari 600.000 kasus baru dan lebih dari 340.000 kematian setiap tahunnya. Di Indonesia sendiri, tercatat sekitar 36.633 kasus kanker serviks dengan lebih dari 21.000 kematian per tahun, yang menempatkannya sebagai masalah kesehatan masyarakat yang mendesak (GLOBOCAN, 2020).

Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) merupakan metode skrining yang direkomendasikan oleh WHO. Pemeriksaan ini melibatkan pengolesan larutan asam asetat 3-5% pada leher rahim, yang dapat memunculkan area berwarna putih (acetowhite) jika terdapat lesi pra-kanker. Di desa Poroan, yang termasuk wilayah kerja Puskesmas Bonebobakal, keterlibatan perempuan dalam program skrining kanker serviks masih tergolong minim. Berdasarkan data internal Puskesmas tahun 2024, dari sekitar 560 wanita usia subur (WUS), hanya 70 orang atau sekitar 12,5% yang pernah mengikuti pemeriksaan IVA.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi langkah konkret dalam menjawab tantangan tersebut. Melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan berbasis komunitas, diharapkan dapat tercipta perubahan perilaku yang positif di kalangan perempuan usia subur di Desa Poroan. Intervensi ini tidak hanya meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA, tetapi juga membentuk kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Dengan dukungan lintas sektor seperti tenaga kesehatan, kader desa, dan tokoh masyarakat, upaya ini diharapkan menjadi gerakan yang berkelanjutan dalam menurunkan angka kejadian kanker serviks di daerah terpencil.

METODE

Metode yang digunakan yaitu sosialisasi dengan menjelaskan awal program kepada aparat desa, tokoh masyarakat, dan peserta untuk membangun dukungan. Penyuluhan dengan mengedukasi tentang kanker serviks dan deteksi dini melalui IVA dilakukan dengan media visual dan interaktif. Pendampingan dengan memberikan layanan IVA kepada peserta dengan suasana yang nyaman dan bersifat edukatif. Yang dilakukan di Desa Poroan, wilayah kerja Puskesmas Bonebobakal, Kecamatan Lamala, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Pada waktu Selama Selama 1 minggu (12 s.d. 18 Juli 2025), sesuai dengan kesepakatan antara tim pengabdian, pihak Puskesmas, dan Pemerintah Desa.

- a. Kordinasi dengan Kepala Puskesmas Bonebobakal Kecamatan Lamala Kabupaten Banggai



Gambar 1. Koordinasi Tim Pengabdian dengan Kepala Puskesmas Bonebobakal mengenai Pelaksanaan Kegiatan pemeriksaan IVA.

- b. Koordinasi dengan Kepala Desa Poroan dan Kader Kesehatan Puskesmas Bonebobakal



Gambar 2. Koordinasi dengan Kepala Desa Poroan dan Kader Kesehatan Puskesmas Bonebobakal tentang teknis pelaksanaan kegiatan pemeriksaan IVA.

c. Pelaksanaan Program

1. Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Kanker Serviks

Materi edukasi diberikan secara langsung kepada ibu-ibu rumah tangga di Desa Poroan mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA. Materi disusun dengan mempertimbangkan tingkat literasi peserta dan mencakup: Pengertian dan penyebab kanker serviks, Faktor risiko dan gejala awal, Pentingnya deteksi dini melalui IVA, Prosedur pemeriksaan IVA, Mitos dan fakta seputar kanker serviks.

Metode edukasi dilakukan secara partisipatif dengan pendekatan kelompok diskusi. Media edukasi yang digunakan berupa poster, banner, dan leaflet berbahasa lokal yang mudah dipahami. Antusiasme peserta sangat tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan dan keterlibatan aktif dalam diskusi. Beberapa peserta juga berbagi pengalaman pribadi terkait keluhan kesehatan reproduksi yang sebelumnya tidak pernah dikonsultasikan dengan tenaga medis.



Gambar 3. Sesi edukasi kesehatan reproduksi bagi masyarakat tentang kanker serviks dan pentingnya pemeriksaan IVA.

2. Pelayanan Pemeriksaan IVA

Setelah edukasi, dilakukan pemeriksaan IVA secara langsung oleh bidan dan perawat dari Puskesmas Bonebobakal. Pemeriksaan dilaksanakan di ruang tertutup yang aman dan steril, sesuai dengan SOP pelayanan skrining kanker serviks dari Kementerian Kesehatan. Dari total 38 perempuan yang hadir, 10 orang menyatakan bersedia diperiksa. Hasil awal menunjukkan bahwa mayoritas peserta berada dalam kondisi sehat. Namun, dua orang ditemukan memiliki indikasi kelainan pada leher rahim dan langsung dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan di RSUD Luwuk untuk pemeriksaan kolposkopi dan penanganan lebih lanjut.

Pelaksanaan pelayanan ini menegaskan pentingnya deteksi dini melalui IVA, yang dapat menyelamatkan nyawa jika dilakukan secara berkala dan terintegrasi dalam sistem layanan kesehatan primer.



Gambar 5. Kegiatan pendataan peserta pemeriksaan IVA di Balai Desa Poroan

3. Sesi Konseling dan Refleksi

Peserta yang telah menjalani pemeriksaan mendapatkan sesi konseling individual terkait hasil pemeriksaan masing-masing. Tenaga medis menjelaskan hasil secara sederhana, memberi saran pola hidup sehat, serta memberikan rujukan bagi peserta yang memerlukan pemeriksaan lanjutan. Selain itu, dilakukan sesi refleksi kelompok untuk menggali pengalaman dan kesan peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL

Pada tahap ini, monitoring kegiatan dilaksanakan pada 18 Juli 2025, seminggu setelah kegiatan edukasi dan pemeriksaan, melalui kunjungan ke rumah beberapa peserta dan wawancara singkat dengan petugas Puskesmas dan kader kesehatan. Tujuan monitoring adalah mengevaluasi dampak pengetahuan serta melihat kemungkinan keberlanjutan perilaku kesehatan yang telah disampaikan. Hasil monitoring menunjukkan bahwa: sebanyak 90% peserta menyatakan edukasi yang diberikan sangat bermanfaat dan mudah dipahami, sebanyak 85% peserta menyatakan kesediaannya untuk mengikuti pemeriksaan IVA secara berkala di masa mendatang dan petugas kesehatan menyampaikan bahwa partisipasi dan keterbukaan peserta dalam kegiatan ini lebih tinggi dibandingkan kegiatan serupa sebelumnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Poroan, Kecamatan Lamala, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, dengan fokus pada edukasi dan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA, memberikan

beberapa temuan penting. Edukasi yang disampaikan secara langsung, menggunakan bahasa yang sederhana, media visual, serta pendekatan partisipatif berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai kanker serviks, faktor risiko, gejala awal, serta pentingnya deteksi dini.

Meskipun jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan edukasi tergolong tinggi, yakni sebanyak 38 orang, namun hanya 10 orang (sekitar 26%) yang bersedia menjalani pemeriksaan IVA. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat hambatan internal seperti rasa malu, takut terhadap hasil pemeriksaan, serta pengaruh opini keluarga. Hasil ini sejalan dengan berbagai literatur yang menyatakan bahwa keberhasilan program deteksi dini tidak hanya ditentukan oleh tersedianya layanan, tetapi juga oleh penerimaan masyarakat terhadap isu kesehatan reproduksi.

Dari hasil monitoring seminggu setelah kegiatan, mayoritas peserta menyatakan edukasi sangat bermanfaat, dan menyatakan ketertarikan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan jika kegiatan serupa diadakan kembali. Kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi yang dikemas secara humanis dan berbasis komunitas dapat menjadi pintu masuk penting dalam membangun kesadaran perempuan terhadap pentingnya deteksi dini kanker serviks.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., Syafitri, N., & Wardani, I. (2025). *Edukasi Gizi Seimbang dan Konsumsi Tablet Tambah Darah terhadap Pencegahan Anemia Remaja*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 45–52.
- Asiyah, S. (2023). Persepsi Remaja Putri terhadap Efek Samping Tablet Tambah Darah di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 18(2), 89–96.
- Depkes RI. (2015). *Pedoman Pelaksanaan Pemeriksaan IVA sebagai Skrining Kanker Serviks*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Femyliati, D., & Kurniasari, R. (2021). Pengaruh Intervensi Gizi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 13(1), 33–39.
- Fitria, Y., Safitri, R., & Lubis, N. (2021). Persepsi dan Kepatuhan Siswi terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 10(3), 147–155.
- Julaecha, N. (2020). Efektivitas Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Siswa dalam Konsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(2), 73–80.
- Kasmarini, E., & Kurniasari, W. (2022). Edukasi Interaktif sebagai Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Reproduksi Remaja*, 5(1), 22–30.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfika, L., & Putri, A. W. (2025). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Kalangan Remaja Putri. *Jurnal Gizi Indonesia*, 16(1), 66–74.

- Rahayu, R., Lestari, S., & Diah, F. (2023). Teori Perubahan Perilaku dalam Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nusantara*, 17(2), 98–105.
- Sari, D. P., Marlina, N., & Wahyuni, F. (2022). Evaluasi Program Aksi Bergizi di Sekolah: Studi Kasus di Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 11(1), 58–67.
- Sitorus, R. (2017). Pemeriksaan IVA sebagai Metode Skrining Kanker Serviks di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 105–112.
- World Health Organization. (2020). *Cervical Cancer: Key Facts*. Retrieved From <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer>